PERAN MEDIA MANIPULATIF TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SDN 14 TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

NURMALA SARI USMAN
F01417025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
TAHUN 2024

PENGESAHAN JURNAL

Judul Penelitian : Peran Media Manipulatif Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo

Nama : Nurmala Sari Usman

NIM : F01417025

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Dr. Hj. Yurni Rahman, M.Pd	Amna N. Noho, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0902068503	NIDN : 0908127703

Mengetahui,

Dekan	Ketua Program Studi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NBM : 1150864	NIDN : 0916078502

PERAN MEDIA MANIPULATIF TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SDN 14 TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO

Nurmala Sari Usman [1], Yurni Rahman [2], Amna N Noho[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email : *nurmalausman67@gmail.com*, yurnirahman@umgo.com, amnanoho@umgo.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effectiveness of manipulative media in increasing the learning interest of students at SDN 14 Telaga Biru, Gorontalo Regency. The research focuses on how manipulative media contribute to enhancing students' learning interest at the school. The subjects of this study are second-grade students and their homeroom teacher. The research method used is qualitative research with a case study approach. The research procedures involve observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the role of manipulative media in increasing students' learning interest at SDN 14 Telaga Biru, Gorontalo Regency has not been effectively implemented. This is evident from the research results in the field, which show that the use of manipulative media in the learning process is still absent. Instead, the teaching process relies solely on lectures, discussions, and question-and-answer methods in mathematics lessons.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keberhasilan peran media manipulatif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran media manipulatif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas II, dan wali kelas II. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran media manipulatif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo masih belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan dilapangan bahwa dalam penerapan media manipulatif di sekolah ini pada saat proses pembelajaran belum menggunakan media manipulatif hanya menggunakan media ceramah,diskusi dan tanya jawab saja selama proses pembelajaran matematika

PENDAHULUAN

Peranan pendidik sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikanformal. Untuk itu pendidik sebagai agen pembelajaran dengan sebaik-baiknya,dalam kerangka pembangunan pendidikan. Pendidik mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan,oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang pendidik dan dosen pasal 4 menegaskan bahwa pendidik sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, pendidik wajib memiliki syarat tertentu, salah satu di antaranya adalah kompetensi.

Kompetensi pendidik merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri pendidik agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif. Sedangkan pendidik yang professional adalah pendidik yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pendidik dengan kemampuan maksimal. Pendidik merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Sudah selayaknya seorang pendidik itu diberikan kesejahteraan berupa sertifikat. Dapat dipahami bahwa sertifikat adalah proses pemberian sertifikat pendidikan kepada pendidik yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memilik kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang disertai dengan peningkatan kesejahteraan yang layak.(Wahyu Bagja Sufemi,2019)

serta tidak mampu memberikan penguatan atas materi yang telah disampaikan. Dalam proses belajar mengajar pendidik mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan.Salah satu faktor mempengaruhi minat belajar adalah kreatifitas pendidik.

Bentuk kreatifitas pendidik adalah berbagai macam kreatifitas telah dilakukan ketika mengajar, dengan memberikan alat peraga yang sesungguhnya, biasanya melakukan kegiatan yang berkenan dengan praktik langsung atau langsung melakukan kegiatan *outing class* ke tempat yang sesuai dengan materi yang berlangsung. Minat belajar peserta didik sangatlah penting apalagi dengan pendidik yang selalu menggunakan media yang menarik, serta menggunakan media yang sesungguhnya. Dengan begitu, peserta didik dapat memperhatikan pendidik pada saat pelajaran dimulai. Peserta didik memiliki rasa tertarik dan penasaran jika menggunakan media, apalagi selalu beda materi jadi alat peraga yang digunakan juga selalu beda. Pengaruh kreatifitaspendidik terhadap minat belajar peserta didik adalah signifikan positif. (Nandya Noviantari,2017)

Media manipulatif merupakan media pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik, dapat dipegang, dipindah-pindah, dibolak-balik, diatur, ditata, dilipat atau dipotong. Artinya alat peraga atau bahan-bahan yang dimainkan dengan tangan berfungsi untuk menyederhanakan konsep yang sulit. Menyajikan bahan yang abstrak menjadi lebih nyata menjelaskan lebih konkrit. Media manipulatif juga merupakan alat peraga yang digunakan mengajar peserta didik dengan rancangan yang sederhana, indah, dan memungkinkan mereka menggalih pengetahuan mempresentasikan konsep juga mengoreksi kesalahan sendiri. (Sidharta, 2011) Benda manipulatif adalah perangkat pembelajaran yang berupa benda fisik yang dapat dimanipulasi, memodelkan dan memperagakan konsep serta proses pembelajaran. Benda fisik yang dapat diputar, dipegang, disentuh, maupun dioperasikan menggunakan tangan. Media manipulatif ini difokuskan pada perangkat pembelajaran yang berupa benda yang dapat dipindah, dipotong-potong, serta diperagakan oleh pendidik untuk memudahkan peserta didik memahami konsep dan prosedur pembelajaran. Media pembelajaran manipulatif dapat berupa media visual, media audiovisual diam.(Furner,2017)

Penggunaan media pada topik operasi hitung bilangan memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan berwarna. Peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan serta mengajukan pertanyaan sehingga terjadi

interaksi antar pendidik dan peserta didik. Selain itu, pembelajaran dengan media dapat menumbuhkan kerjasama antara peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik yang diperoleh mengalami perubahan yang signifikan. (Rini Endah Sugiharti,2013).

Pembelajaran dengan metode kurang variatif menyebabkan peserta didik kurang terlibat aktif dan hasilnya kurang tuntas. Dengan diterapkan media manipulatif ini ketuntasan belajar peserta didik dapat mencapai hasil yang maksimal. Media manipulatif adalah media pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik, dapat dipegang, dipindah-pindah, dibolak-balik, diatur, ditata, dilipat, atau dipotong. Artinya, bahan-bahan yang dapat dimainkan dengan tangan dan berfungsi untuk menyederhanakan konsep yang sulit. Menyajikan bahan yang abstrak menjadi lebih nyata menjelaskan lebih konkrit dan menunjukkan adanya peningkatan kemampuanmenjumlah dan mengurangi bilangan sampai 20 dengan menggunakan media manipulatif. Peningkatan hasil belajar tercermin dapat menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan dengan tepat sesuai dengan materi yang telah dipelajari. (Suprihyatu Supriyahtun,2013)

Pemahaman konsep materi pelajaran matematika ditingkat dasar sangat menentukan terhadap pemahaman konsep dijenjang berikutnya. Pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran matematika masih rendah, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut. Hal ini dikarenakan pendidik tidak menggunakan media dalam pembelajaran, maka perlu didukung dengan pemilihan media yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep matematika. Media manipulatif adalah bahan yang dapat dimain-mainkan dengan tangan. Alat ini terkait langsung dan bagian dari penjelasan konsep uraian-uraian materi yang disampaikan. Bahan manipulatif berfungsi untuk menyederhanakan konsep-konsepyang sulit atau sukar, menyajikan bahan yang relative abstrak menjadi lebih nyata, menjelaskan pengertian atau konsep secara lebih konkrit, menjelaskan sifat-sifat tertentu yang terkait dengan pengerjaan hitung dan sifat-sifat bangun geometri,serta memperlihatkan fakta-fakta. Penggunaan media manipulatif ini akan memberikan pemahaman yang lebih konkrit kepada peserta didik tentang materi-materi yang abstrak.(Maslikhan Maslikhan,2015)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian manipulatif adalah pemahaman konsep materi pelajaran media manipulatif agar peserta didik dapat mencapai hasil yang maksimal dan mudah memahami dalam mengikuti pembelajaran. Contoh media manipulatif,bahan manipulatif jenisnya kertas, karton,kelereng,uang mainan,kawat lidi atau bungkusan seperti permen.

Pemahaman dan hasil yang diperoleh ini adalah analisis factor kesulitan belajar peserta didik pada pelajaran matematika yaitu tingkat kecerdasan (IQ) peserta didik yang berbeda terutama pada materi bilangan bulat, kurangnya motivasi yang diberikan orang tua, minat belajar matematika peserta didik yang kurang, kurangnya variasi pendidik dalam mengajar matematika dan penggunaan media yang belum maksimal. (Yurni Rahman,2023)

Dalam Minat belajar adalah salah satu faktor keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang biasa digunakan saat ini adalah pembelajaran yang masih berorientasi pada pendidik, sedangkan peserta didik hanya sebagai objek ajar, hal ini dikarenakan pendidik lebih banyak menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, pembelajaran berlangsung monoton membuat peserta didik bosan dan kurang bersemangat. Dengan ini dibutuhkanalternatif alat peraga untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik. Minat belajar adalah aspek psikologi seorang yang menambahkan diri dalam beberapa gejala, seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri interaksi dengan lingkungannya.(Sitta Nurfazar,2016)

Dalam proses pembelajaran pendidik harus merumuskan komponen pembelajaran termasuk pada pengelolaan kelas. Dalam proses pembelajaran, sering kali ditemukan peserta didik yang kurang minat untuk belajar. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik oleh pendidik karena pengelolaan kelas yang baik

dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.(Evi Maylitha, 2023)

Penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan pembelajaran menjadi tidak menarik minat belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik menjadi rendah, sehingga dibutuhkan model pembelajaran dan media yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Pembelajaran ini menganalisis penerapan model dengan media manipulatif terhadap minat belajar pada materi pecahan peserta didik kelas II. Peserta didik dilibatkan pada kegiatan belajar, peserta didik dilatih untuk tetap bekerja sama, peserta didik dapat memperoleh, memberikan kesempatan untuk berkolaborasi serta multisensory dan menimbulkan variasi dalam belajar, (Norma Dewi Anjani,2021).

Media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah belajar mengajar. Dengan adanya media juga dapat menambah minat belajar peserta didik dalam pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga lebih aktif dan tidak hanya peserta didik, pendidik juga ikut serta aktif dan kreatif dalam mengajar, karena dibalik media pembelajaran yang baik dan mudah dimengerti ada pendidik yang aktif dan kreatif dalam membuat media pembelajaran. Perkembangan berbagai media pembelajaran ini sering dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dinamika teknologi saat ini mencapai akselerasi yang luar biasa. Teknologi yang dipelajari beberapa tahun yang sudah lalu mulai terganti dengan teknologi yang baru termasuk berbagai cara system pembelajaran yang konvensional. (Septy Nurfadhillah,2021)

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas. Maka hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, di mana kurangnya media atau alat peraga manipulatif dalam pembelajaran itu masih sangat rendah, sehingga materi yang diberikan pendidik kepada peserta didik masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini, alat peraga manipulatif berpengaruh penting terhadap minat belajar peserta didik dan sangat dibutuhkan partisipasi orang tua di rumah agar pembelajaran ini dapat terlaksana dengan optimal. Pembelajaran minat belajar ini sangat berpengaruh Penting pada pembelajaran media manipulatif terutama di kelas II. Dalam pembelajaran minat belajar peserta didik dan orang tua merupakan rekan kerja pendidik dalam mengajar anak-anaknya selama berada di rumah. Oleh karena itu, orang tua harus berpartisipasi dalam menyampaikan kembali materi pembelajaran serta membuat anak memahami konsep yang diberikan pendiidik.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif. penelitian menggunakan pendekatan studi kasus ini,untuk mengalih secara lebih dalam mengenai peran media manipulatif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di kelas II di SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. peneliti dituntut untuk selalu berinteraksi dengan informan atau sumber data agar peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam mengenai data yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai intrumen penelitian karena peneliti merupakan alat dalam penelitian karena sebagai pengumpul data dan mempunyai keahlian dalam memahami situasi.

Penelitian ini dilakukan dikelas II SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Di desa pentadio timur kecamatan telaga biru kabupaten gorontalo. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023-2024. Waktu penelitian memerlukan rancangan waktu yang tepat sehingga penelitian bisa berjalan dengan baik dan disesuaikan dengan kalender akademik sekolah.

Analisi data dalam penelitian kualitatif dilakukan dari sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan hingga pada saat penulisan hasil penelitian. Data yang peroleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumntasi ditempuh dengan melakukan langkah-langkah

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini difokuskan bagaimana peran media manipulatif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui serta menjelaskan

data-data mengenai peran media manipulatif terhadap minat belajar peserta didik di SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo di kelas II. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yakni pada bulan mei s/d juni pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yakni pendidik perwalian kelas II, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua peserta didik sebagai data pendukung. Pengumpulan data hasil penelitian tentang peran media manipulatif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di kelas II Telaga Biru Kabupaten Gorontalo didapatkan berdasarkan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang peran media manipulatif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di kelas II Memulai dengan melakukan perencaan pembelajaran dengan membuat RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan pembelajaran. Setelah membuat RPP pendidik membuat media manipulatif yang di sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan dibuat seperti minat belajar manipulatif, mengingat anak usia sekolah dasar menyukai hal-hal yang bersifat menarik dan bersifat kongkrit. Untuk merencanakan pembelajaran tentunya pendidik harus memahami kemampuan peserta didik sehingga dapat memudahkan pendidik dalam melakukan proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Dalam pembuatan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidik dibekali pengetahuan melalui program pelatiha penyusunan RPP sebagai profesionalisme pendidik yang diadakan oleh sekolah.

a. Peran Media Pembelajaran Manipulatif.

Peran pembelajaran manipulatif sangat berperan dalam proses pembelajaran guna memfasilitasi pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Media manipulatif yang digunakan pendidik sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo khususnya di kelas II, pendidik belum menggunakan media pembelajaran manipulatif,pendidik hanya menggunakan metode ceramah,diskusi dan Tanya jawab dalam proses pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Meninjau dari pendapat-pendapat yang disampaikan oleh beberapa informan pendidik tersebut dapat diketahui bahwa di SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo peran media manipulatif belum aktif digunakan dalam proses pembelajaran yang pendidik lakukan di kelas II.

b. Pemanfaatan Media Pembelajaran Manipulatif Oleh Pendidik

Manfaat penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika diantaranya yaitu mengenalkan symbol matematika melalui situasi nyata, memperjelas dan member kemudahan baik bagi peserta didik maupun pendidik pada saat mengenalkan konsep matematika, menyembolkan permasalahan matematika dengan cara yang berbeda pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga menumbuhkan motifasi belajar mengaktifkan respon peserta didik, menyediakan stimulus belajar, dan proses pembelajaran memiliki nilai yang tinggi. Pendidik sebagai penggerak inofasi pembelajaran di kelas II seharusnya dapat memanfaatkan apasaja alat maupun media pembelajaran yang akan digunakan. Pemanfaatan media sangat penting dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, sehingga media yang ada di sekolah khususnya di kelas II bisa dimanfaatkan sebaik mungkin.

Dari beberapa pendapat yang disampaikan oleh informan tersebut, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media di lingkungan sekolah SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo sudah berjalan dengan semestinya. Hal tersebut didukung oleh observasi atau pengamatan secara langsung oleh penenliti bahwa didalam kelas terdapat beberapa yang sudah disiapkan oleh pendidik dalam membantu jalannya proses belajar mengajar.

Peran media pembelajaran manipulatif sangat perlu adanya keterampilan inofasi serta kreatif dalam menyesuaikan pembelajaran manipulatif serta materi yang gunakan. Media manipulatif merupakan media yang sangat menarik digunakan di sekolah dasar. Di SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo media

manipulatif khususnya di kelas II dimanfaatkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang peneliti lakukan di kelas II khususnya dalam peran penggunaan media manipulatif.

PEMBAHASAN

Media pembelajaran digunakan dan dimanfaatkan oleh pendidik di sekolah tersebut. Kepala sekolah selalu mensuport pendidik dalam bentuk memberikan pelatihan-pelatihan atau workshoop dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas pendidik baik dalam pengetahuan maupun keterampilan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (*RPP*) maupun dalam pembuatan serta pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan materi maupun tingkat perkembangan peserta didik. Penerapan media pembelajaran khususnya media manipulatif yang dilakukan di kelas II SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, pendidik kelas dalam proses pembelajaran selalu mengutamanakan hasil pembelajaran yang memuaskan yaitu dengan cara memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan pola belajar peserta didik. Untuk pembelajaran di kelas II pendidik cenderung menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran yang sering digunakan pendidik dalam proses pembelajaran yaitu media manipulatif sehingga memudahkan dan memancing minat belajar peserta didik.

Di SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo khususnya di kelas II peserta didik rata-rata belum bisa mengenal media manipulatif. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan persiapan pendidik dalam pembelajaran matematika di SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan instrument pedoman wawancara terhadap pendidik tentang persiapan pendidik dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan penelitian terhadap pendidik-pendidik yang ada di SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dalam membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (*RPP)* dilakukan melalui kegiatan KKG dan mandiri. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh peran pendidik dalam menyusun perencanaan pembelajaran, maka hendaknya pendidik berkewajiban menyusun RPP yang akan digunakan dalam penguasaan model dan metode pembelajaran serta alat dan media pembelajaran, juga situasi peserta didik yang akan dihadapinya dan lingkungan serta fasilitas pembelajaran tempat pendidik tersebut akan melaksanakan pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan media benda manipulatif membantu peserta didik dalam memahami suatu konsep yang abstrak kedalam bentuk yang lebih kongkrit. Media manipulatif dalam pembelajaran matematika SD adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan terutama untuk menjelaskan konsep dan prosedur matematika. Media ini merupakan bagian langsung dari mata pelajaran matematika, dan dapat dimanipulasikan oleh peserta didik. Penggunaan media manipulatif ini dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami konsep dan prosedur matematika.(Gatot Muhsetyo 2008:2.1).

Di SDN 14 Telaga Biru khusunya di kelas II dengan adanya media peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran karena pembelajaran bukan dari pendidik tetapi merupakan hasil dari kontruksi pengetahuan peserta didik, sehingga pembelajaran lebih ditekankan pada pembelajaran konseptual bukan procedural. Maka pembelajaran akan lebih bermakana bagi peserta didik. Pembelajaran matematika dengan menggunakan benda manipulatif memberikan bebrapa keuntungan diantaranya yaitu pembelajaran lebih menarik karena peserta didik diberi kesempatan untuk menggunakan media sendiri sehingga pembelajaran tidak menonton pada ceramah,dapat melatih kreatifitas peserta didik dalam melatih peserta didik berpikir untuk memecahkan masalah, membantu peserta didik mengkonstruksi pengetahuaannnya mengenai materi pembelajaran, membangun kerja sama dengan kelompok dan rasa solidaritas dengan teman, serta dapat menjalin komunikasi baik dengan pendidik ataupun dengan peserta didik.

Peran media manipulatif dalam meningkatkan keterampilan peserta didik di kelas II, berperan sebagaimana yang terdapat di SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo menggambarkan bahwa media manipulatif tidak efektif dalam proses pembelajaran. Pendidik perwalian kelas II harus kreatif dan inovatif dalam membuat media manipulatif sehingga

peserta didik tidak bosan selama pembelajaran berlangsung yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik cenderung berinovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran manipulatif, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan kondusif dengan peserta didik mudah memahami atau menerima materi yang disampaikan oleh pendidik. Inovasi yang dilakukan oleh pendidik di kelas II hasil dari kemampuan dan pengetahuan yang didapat dari pelatihan-pelatihan media pembelajaran yang sudah diikuti baik pelatihan yang diadakan oleh sekolah maupun dinaspendidikan. Pembuatan media manipulatif dilakukan oleh sekolah guna mengasah keterampilan maupun membiasakan pendidik serta mengetahui pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran. Pendidik dilatih untuk selalu berinovasi dalam pengembangan potensi baik dalam pemanfaatan media maupun metode pembelajaran, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan harapan.

Dukungan-dukungan dari pihak sekolah terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran sangat berarti baik warga sekolah khususnya pendidik dalam melakukan proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat menurut Rosidatun (2018) bahwa pendidik membutuhkan dukungan dari pihak warga sekolah dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilannya guna meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas. Pemanafatan media manipulatif pembelajaran guna meningkatkan sumber daya manusia yang ada di sekolah khususnya di lingkungan SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dalam media manipulatif untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran manipulatif terhadap peserta didik dalam kelas II sudah berjalan dengan baik dan efektif, sehingga peran media manipulatif dalam meningkatkan keterampilan minat belajar pada peserta didik perlu dilaksanakan secara berkelanjutan, agar proses pembelajaran yang ada bisa berjalan sesuai dengan harapan.

PENUTUP

Peran media manipulatif dalam proses pembelajaran di sekolah dasar khususnya di SDN 14 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo di kelas II dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sudah berjalan dengan baik dan efektif dalam penerapan. Penerapan media pelaksanaannya pendidik diberikan pelatihan-pelatihan yang difasilitasi oleh kepala sekolah guna mengembangkan kapasitas dan pengetahuan pendidik dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta penggunaan pengembangan media pembelajaran yang ada di sekolah sesuai dengan tingkatan perkembangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, (2021). Peningkatan Hasil Belajar Materi Pecahan Dengan Menerapkan Model Problem Based Learning Dengan Media Manipulatif. Journal of Education Action Research 5(2),246-253.DOI:https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33136

Audie. N. (2019, Februari 1) Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP,2(1),586-595.

Ati. (2013). Efektivitas Penggunaan Media Manipulatif Mika dan Papan Materi Simetri di Kelas V MI Assa'adah Bungah. Jurnal Universitas Muhammadiyah Gresik.http://eprints.umg.ac.id//eprint/1775.

Ambarwati, I. (2015). Pengaruh Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Berorientasi Kearifan Lokal Berbantu Media Manipulatif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik SD di Kota Singaraja. Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Genesha, 3(1), 2015.DOI:http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i7.5759.

Fatimah, M. (2017). Penggunaan Media Manipulatif Dalam Pembelajaran Penafsiran dan Pembulatan Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV. Jurnal Pendidikan Pembelajaran Khatulistiwa3(2). DOI:http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i2.4554.

Febrita, Y. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika 5,(1).
67.http://doi.org/10.32478.ngulang.v1i1.155
Lisiswati R. (2016) Peranan Media Dalam Pembelajaran:Jurnal Kesehatan 6(1)
Mifta. M. (2013) Fungsi,dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya PeningkatanKemampuan Belajar Siswa:Jurnal Teknologi Pendidikan 1(2),95-105.DOI:https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95—105
Maslikhan. M. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Sederhana MelaluiPenggunaan Media Manipulatif Pada Siswa Kelas IBMI Mamba'Ul Ulum Bedanten Bunga Gresik. Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya 19(1).http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/3623
Putri. T. S.(2021). Penggunaan Media Benda Manipulatif Dalam Meningkatkan Hasil BelajarMatematika di Sekolah Dasar.
Jurnal FKIP UNPAS 16(3).http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/51016.
Purba, A. R (2020). Pengantar Media Pembelajaran. Jurnal Yayasan Kita Menulis
Rahman,Y.(2023). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika diKelas IV MIS AL-MUBARAKAH MOHIYOLO. Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS 14 (2), 125-135.DOI:https:doi.org/10.36841/pgsdunars.v14i2.3929
Sulfemi, W. B. (2019). Kemampuan Pedagogi Guru.https://doi.org/10.31227/osf.oi/wnc47.